

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi deprivasi hak-hak dasar anak dan menghitung tingkat kemiskinan multidimensi pada anak di Provinsi Papua berdasarkan dimensi dan indikator terpilih. Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 0-17 tahun.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Multiple Overlapping Deprivation Analysis* (MODA) sebagai metode untuk menganalisis kondisi deprivasi multidimensi anak. Tujuh dimensi yang digunakan yaitu dimensi perumahan, fasilitas, makanan dan nutrisi, pendidikan, perlindungan, kesehatan, dan informasi, dengan 18 indikator.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemiskinan multidimensi anak di Provinsi Papua sangat tinggi. Sebagian besar anak di Provinsi Papua mengalami kemiskinan multidimensi setidaknya terdeprivasi pada dua dimensi yang saling bertumpang tindih, dan terdapat anak yang mengalami deprivasi hingga tujuh dimensi secara bersamaan. Terdapat dua dimensi terbesar di mana anak mengalami deprivasi multidimensi, yaitu dimensi informasi dan fasilitas, serta wilayah dengan tingkat kemiskinan multidimensi anak tertinggi yaitu kabupaten-kabupaten yang terletak di daerah pegunungan.

Kata kunci: Kemiskinan multidimensi anak, MODA, Provinsi Papua.

